

**ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA DI EKS-KARISIDENAN
SURAKARTA TAHUN 2010-2014**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

Adnan Nur Istanto

B300 130 103

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA
DI EKS-KARISIDENAN SURAKARTA
TAHUN 2010-2014**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

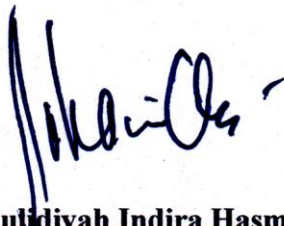
ADNAN NUR ISTANTO

B300 130 103

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 08 Juli 2017

Pembimbing Utama



Ir. Maulidiyah Indira Hasmarini, Msi

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA DI EKS-KARISIDENAN SURAKARTA TAHUN 2010-2014

oleh:

Adnan Nur Istanto
B300130103

Telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari sabtu, 08 Juli 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Ir. Maulidyah Indira Hasmarini M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Eny Setyowati, SE,MSi.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Muhammad Arif, SE,MEc.Dev.
(Anggota I Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



Dr. Syarifuddin, MM

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 Juli 2017

Penulis



Adnan Nur Istanto

ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA DI EKS-KARISIDENAN SURAKARTA TAHUN 2010-2014

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Upah Minimum (UMK), Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), investasi dan inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Eks-karisidenan Surakarta. Data yang digunakan adalah data panel dengan mengambil 7 kabupaten/kota yang terdapat di Karisidenan Surakarta dengan runtut waktu 5 tahun (2010-2014). Melalui data sekunder yang diambil dari studi pustaka baik literature BPS, jurnal dan penelitian terdahulu. Data tersebut diolah dengan menggunakan data panel dengan metode terpilih yaitu metode analisis *Fixed Effect Model (FEM)* dibantu dengan *software E-views7* dalam pengoperasiannya. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) dan Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja di Eks-karisidenan Surakarta periode tahun 2010-2014 pada tingkat signifikansi 5%. Sedangkan variabel Inflasi dan Upah Minimum (UMK) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengangguran di Eks-karisidenan Surakarta periode tahun 2010-2014 pada tingkat signifikansi 10%.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Inflasi, Investasi, Upah Minimum dan Tingkat penyerapan tenaga kerja.

Abstract

This study aims to analyze the influence of Minimum Wage (UMK), Economic Growth (PDRB), investment and inflation on the absorption of manpower in eks-karisidenan Surakarta. The data used is panel data by taking 7 districts / cities contained in Karisidenan Surakarta with time frame 5 years (2010-2014). Through secondary data taken from literature study both BPS literature, previous journal and research. The data is processed by using panel data with selected method that is Fixed Effect Model (FEM) analysis method assisted with E-views7 software in its operation. The results of this study indicate that economic growth (GRDP) and investment variables significantly influence the level of employment absorption in Surakarta ex-karisidenan 2010-2014 period at a significance level of 5%. While the Inflation and Minimum Wage (UMK) variables did not significantly influence the unemployment rate in Eks-karisidenan Surakarta 2010-2014 period at the level of 10% significance.

Keywords: Economic Growth (GRDP), Inflation, Investment, Minimum Wage and Employment Absorption Rate.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi sering kali didefinisikan sebagai suatu proses kenaikan pendapatan riil perkapita dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan suatu sistem kelembagaan (Arsyad, 2010:31). Berdasarkan

pengertian tentang pembangunan ekonomi tersebut, diperlukan suatu indikator untuk mengukur tingkat kemajuan pembangunan ekonomi suatu negara.

Tabel 1. Jumlah Penduduk di Kabupaten/Kota se-Ekskaresidenan Surakarta

KAB/KOTA	jumlah penduduk				
	2010	2011	2012	2013	2014
Surakarta	499.337	501.650	509.576	507.825	510.077
Boyolali	930.531	936.822	953.317	951.817	957.857
Sukoharjo	824.238	832.094	848.718	849.506	856.937
Wonogiri	928.904	929.870	946.373	942.377	945.817
Sragen	858.266	861.939	875.283	871.989	875.600
Klaten	1.130.047	1.135.201	1.153.047	1.148.994	1.154.040
Karanganyar	813.196	821.694	838.762	840.171	848.255
JUMLAH	5.984.519	6.019.270	6.125.076	6.112.679	6.148.583

Sumber : Jawa tengah dalam angka

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa tingkat jumlah penduduk di Kabupaten/Kota Eks-karesidenan Surakarta selama lima tahun mengalami fluktuasi, Pada tahun 2010 jumlah penduduk Eks-karesidenan Surakarta berjumlah 5.984.519 jiwa. Pada tahun 2012 jumlah penduduk Eks-karesidenan Surakarta berjumlah 6.125.076 jiwa dan pada tahun 2014 jumlah penduduk se-Ekskaresidenan Surakarta Surakarta berjumlah 6.148.583 jiwa. Sedangkan pada tahun 2013 jumlah penduduk se-Ekskaresidenan Surakarta mengalami penurunan 6.112.679 jiwa.

Ada beberapa faktor makroekonomi yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, beberapa diantaranya adalah, inflasi, investasi, pertumbuhan ekonomi, dan upah minimum.

Analisis penyerapan tenaga kerja pada umumnya dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai karakteristik yang berpengaruh terhadap kesempatan kerja, misalnya tingkat pendidikan, status pekerjaan, lapangan kerja (sektor usaha) dan jabatan. Karakteristik-karakteristik tersebut, khususnya sektor usaha terpengaruh pula dengan tingkat inflasi suatu wilayah. Oleh sebab itu, sangat sangat relevan pula dalam analisis penyerapan tenaga kerja untuk tidak mengabaikan inflasi (khalwaty, 2000:88-89). Tingginya

inflasi yang terjadi maka akan berakibat pada pertumbuhan ekonomi yang menurun sehingga akan terjadi penurunan terhadap tenaga kerja yang terserap.

Todaro menyatakan bahwa sumber daya yang akan digunakan untuk meningkatkan pendapatan dan konsumsi di masa yang akan datang disebut investasi. Investasi dapat diartikan juga sebagai pengeluaran atau perbelanjaan perusahaan atau penanam-penanam modal untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian, sehingga investasi disebut juga dengan penanaman modal atau pembentukan modal (Todaro, 2004).

Dalam bidang ketenagakerjaan, upah minimum merupakan masalah yang menarik. Berbagai dimensi bersentuhan dengan upah salah satunya pertumbuhan ekonomi (Bambang, 2002:02). Upah yang lebih rendah mendorong suatu perusahaan menggunakan lebih banyak tenaga kerja, dalam hal ini upah minimum dapat memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

Pertumbuhan ekonomi salah satu faktor positif yang mengacu penyerapan tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah jumlah tenaga yang produktif, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti meningkatkan ukuran pasar domestiknya (Todaro, 2004:93). Dalam hal ini dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Karesidenan Surakarta Tahun 2010-2014”**

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk analisis kuantitatif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja dengan menggunakan data waktu (*times series*) antara tahun 2010-2014. Penelitian ini dilakukan di Boyolali, Kkaranganyar, Klaten, Sragen, Sukoharjo, Surakarta, Wonogiri. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang

dikumpulkan melalui studi literatur baik bukujurnal penelitian, serta sumber data terbitan beberapa instansi tertentu. Berupa data mengenai besarnya tingkat angkatan kerja, data mengenai tingkat inflasi, data mengenai jumlah investasi, data mengenai besarnya UMK, data mengenai tingkat PDRB di Eks-karisidenan Surakarta periode tahun 2010-2014. Metode Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Metode Data Panel, Estimasi data panel, Analisa Regresi data panel dengan pengujian hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Estimasi Data Panel

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien Model		
	PLS	FEM	REM
C	14.88766	45.95264	14.88766
LOG(PDRBB)	-0.972343	-0.845122	-0.972343
LOG(INV)	-0.056134	-0.150259	-0.056134
LOG(UMK)	1.153831	-1.091781	1.153831
INF	0.001411	-0.051632	0.001411
Error term	1.380625	0.745338	1.380625
R ²	0.361036	0.655052	0.361036
Prob.F-Statistik	0.007751	0.000173	0.007751

Sumber: Output data panel menggunakan E-views7 (Lihat lampiran)

3.1.1 Uji Chow (Likelihood Test Ratio)

Tabel 3. Hasil Estimasi Data Panel Dengan Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Period F	5.540252	(4,26)	0.0023
Period Chi-square	21.575862	4	0.0002

Sumber: Output data panel menggunakan E-views7 (Lihat lampiran)

Output regresi data panel menunjukkan p-value = 0.0023 < 0,05, maka H₀ ditolak sehingga model mengikuti Fixed Effect Metode (FEM).

3.1.2 Uji Hausman

Tabel 4. Hasil Estimasi Data Panel Dengan Uji Hausman

Test	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Summary			
Period random	22.161009	4	0.0002

Sumber: Output data panel menggunakan E-views7 (Lihat lampiran)

Output regresi data panel menunjukkan $p\text{-value} = 0.0002 < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga model mengikuti *Fixed Effect Metode* (FEM).

Berdasarkan hasil *estimasi* data panel untuk memilih model yang terbaik dengan Uji Chow dan Uji Hausman, maka terpilih model yang terbaik yaitu *Fixed Effect Method*.

3.2 Uji Kebaikan Model Fixed Effect Model

3.2.1 Uji Eksistensi Model

Dari hasil estimasi, nilai signifikansi statistik F sebesar $0.000173 < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga model yang dipakai dalam penelitian ini eksis. Variabel inflasi (INF), investasi (INV), upah minimum (UMK), dan PDRB (PDRBB) yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.

3.2.2 Interpretasi R-Squared (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan daya ramal dari model statistik terpilih. Hasil estimasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.655052 atau sebesar 65.5% Artinya variasi variabel independen PDRB, inflasi, investasi dan upah minimum mampu menjelaskan variasi variabel penyerapan tenaga kerja sebesar 65.5% sedangkan sisanya yaitu sebesar 34.5% dijelaskan oleh variasi dari tingkat penyerapan tenaga kerja dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

3.3 Uji Validitas Pengaruh (Uji t) Fixed Effect Model

Prob t_{PDRB} sebesar $0.0019 < 0,01$. H_0 ditolak. PDRB memiliki pengaruh signifikan pada tingkat signifikansi 1%.

Prob t_{INV} sebesar $0.0208 < 0,05$. H_0 ditolak. INV memiliki pengaruh signifikan pada tingkat signifikansi 5%.

Prob t_{UMK} sebesar $0.1725 > 0,10$. H_0 diterima. UMK tidak memiliki pengaruh signifikan pada tingkat signifikansi 10%.

Prob t_{INF} sebesar $0.4677 > 0,10$. H_0 diterima. INF tidak memiliki pengaruh signifikan pada tingkat signifikansi 10%.

3.4 Interpretasi Pengaruh Model FEM

Tabel 5. Hasil regresi Fixed Effect Model

$\text{Log}(Y)_{it} = 45.95264 - 0.845122 \text{Log}(\text{PDRBB})_{it} - 0.051632 \text{INF}_{it}$		
	(0.0019)*	(0.4677)
$+ 0.150259 \text{Log}(\text{INV})_{it} - 1.091781 \text{Log}(\text{UMK})_{it} - 0.745338$		
	(0.0208)**	(0.1725)
$R^2 = 0.655052; \text{DW-Stat} = 0.518894; \text{F-Stat} = 6.171704; \text{Sig. F-Stat} = 0.000173$		

Keterangan:

*Signifikasi pada $\alpha = 0.01$; angka dalam kurung adalah nilai probabilitas t

**Signifikasi pada $\alpha = 0.05$; angka dalam kurung adalah nilai probabilitas t

Tabel 6. Konstan Time Series (Period Fixed)

No.	Tahun	Efek
1	2010	-0.432529
2	2011	-0.388161
3	2012	-0.116902
4	2013	0.293152
5	2014	0.644440

Sumber: Output data panel menggunakan E-views7

Dari hasil analisis diperoleh bahwa secara umum variabel PRDB berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja di eks-karisidenan surakarta dengan koefisien regresi sebesar -0.845122. artinya apabila variabel PDRB naik sebesar 1% maka penyerapan tenaga kerja akan mengalami penurunan sebesar 0.845122%. variabel investasi berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di eks-karisidenan surakarta dengan koefisien regresi sebesar 0.150259. artinya apabila variabel investasi naik sebesar 1% maka penyerapan tenaga kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0.150259%. Variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di eks-karisidenan surakarta pada tingkat α sampai dengan 10%. Variabel upah minimum tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di eks-karisidenan surakarta pada tingkat α sampai dengan 10%.

Berdasarkan tabel IV-10 dapat diketahui nilai masing-masing konstanta setiap tahun. Nilai konstanta tertinggi pada tahun 2014 yaitu sebesar 0.644440 berarti penyerapan tenaga kerja di eks-karisidenan surakarta pada tahun 2014 sebesar 64.44 % pada saat variabel inflasi, investasi, PDRB dan upah minimum sama dengan atau dianggap nol

(konstan). Sementara konstanta terendah pada tahun 2012 yaitu sebesar 0.116902 berarti penyerapan tenaga kerja di eks-karisidenan surakarta pada tahun 2012 sebesar 11.69% pada saat variabel inflasi, investasi, PDRB dan upah minimum sama dengan atau dianggap nol (konstan).

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis penyerapan tenaga kerja di eks-karisidenan surakarta tahun 2010-2014 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengujian model menggunakan uji chow menunjukkan bahwa model FEM lebih tepat daripada model PLS. Selanjutnya, dengan dilakukan uji hausman menunjukkan model FEM lebih tepat digunakan dibandingkan model REM. Oleh karena itu, penelitian ini memutuskan menggunakan model FEM karena model FEM lebih tepat daripada model PLS dan REM.

Berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t) pada signifikansi (α) sebesar 0,05 atau 5% menyatakan bahwa PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, UMK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Eks-karisidenan surakarta.

Saran yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

Bagi pemerintah penyerapan tenaga kerja di eks-karisidenan surakarta dapat dimaksimalkan salah satunya dengan cara terus meningkatkan laju pertumbuhan PDRB, peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga nantinya membentuk pribadi yang kreatif dan siap pakai. Peningkatan laju pertumbuhan PDRB yang komposisi utamanya terdiri dari konsumsi dan investasi, dapat juga dilakukan pemerintah dengan merangsang timbulnya konsumsi masyarakat melalui kebijakan UMR yang mendukung daya beli dan merangsang investasi masuk ke daerah dengan pemudahan syarat-syarat berinvestasi. Dukungan pemerintah melalui kebijakan dalam mengatur laju inflasi dan penentuan upah minimum juga dirasakan perlu agar nantinya dapat mempengaruhi dan memaksimalkan penyerapan tenaga kerja.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis variabel-variabel lain yang mempengaruhi pengangguran. Oleh karena itu, perlu dikembangkan lagi pembahasan dan penelitian lebih lanjut untuk kesempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2010. *Profil Ketenegakerjaan Jawa Tengah hasil SAKERNAS 2010*. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah
- _____. 2011. *Profil Ketenegakerjaan Jawa Tengah hasil SAKERNAS 2011*. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah
- _____. 2012. *Profil Ketenegakerjaan Jawa Tengah hasil SAKERNAS 2012*. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah
- _____. 2013. *Profil Ketenegakerjaan Jawa Tengah hasil SAKERNAS 2013*. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah
- _____. 2014. *Profil Ketenegakerjaan Jawa Tengah hasil SAKERNAS 2014*. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah
- _____. 2016. *Wonogiri Dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri
- Lincoln Arsyad. 2010. *ekonomi pembangunan edisi ke-5* STIM YKPN Yogyakarta
- Michael P Todaro. 2004. *pembangunan ekonomi didunia* ketiga ERLANGGA
- Setiadjil Bambang. 2002. *upah antar industri di indonesia* Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Tajul Khalwaty. 2000. *inflasi dan solusinya* PT Gramedia Pustaka Utama